

ABSTRAKSI

Kebutuhan akan adanya sistem informasi akuntansi dalam perusahaan sudah mulai meningkat. Hal ini terbukti dengan semakin banyaknya perusahaan yang menggunakan sistem informasi akuntansi untuk membantu kinerja perusahaan dalam mengolah data sehingga bisa mendapatkan informasi yang tepat dan akurat dalam pembuatan laporan akuntansi. Tanpa adanya sistem informasi akuntansi, maka informasi yang dihasilkan akan membutuhkan waktu yang lama dan tidak terjamin keakuratannya.

Salon "X" adalah salon yang sistem pencatatan keuangannya masih dilakukan secara manual dan sederhana. Sistem pencatatan keuangan dilakukan dengan cara mencatat berapa uang masuk dan keluar tiap harinya kemudian dilakukan penghitungan laba-rugi pada akhir bulan. Perhitungan laba-rugi dilakukan dengan cara menghitung jumlah uang masuk dikurangi dengan jumlah uang keluar pada bulan itu.

Pencatatan seperti ini menyebabkan pemilik hanya mengetahui secara garis besar pengeluaran dan pemasukan setiap bulannya. Seharusnya ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pemilik dalam membuat laporan keuangan seperti berapa jumlah bahan habis pakai yang tersisa dan nilai penyusutan peralatan salon yang dipakai. Informasi tersebut berguna untuk mengetahui jumlah sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan (*asset*). *Asset* yang tidak dalam bentuk uang tersebut merupakan bagian penting yang harus diperhitungkan dalam pembuatan laporan keuangan.

Setelah melakukan analisis, desain, implementasi sistem dan melakukan ujicoba berdasarkan data yang sesungguhnya pada salon "X", dapat disimpulkan bahwa program aplikasi ini sangat membantu dalam mengatur dan mengolah data serta pembuatan laporan akuntansi menjadi lebih cepat dan akurat.